BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Di Indonesia, kita memiliki bahasa pemersatu yaitu bahasa Indonesia, dan disetiap daerah mempunyai bahasa yang berbeda dan digunakan sebagai media komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Agar dapat memahami setiap bahasa yang digunakan oleh setiap daerah, diperlukan suatu alat yang dapat mengartikan kosakata yang ada yaitu kamus, sehingga perbedaan bahasa tidak menjadi suatu kendala dalam berkomunikasi.

Kamus merupakan salah satu media pengenal kosa kata yang memudahkan pengguna dalam mengartikan sebuah kata dalam bahasa tertentu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kamus adalah buku yang berisi daftar kosa kata satu bahasa yang disusun secara alfabetis dengan disertai penjelasan makna dan keterangan lain yang diperlukan serta dilengkapi dengan contoh pemakaian entri dalam kalimat. Kamus konvensional berupa buku saat ini dianggap kurang praktis selain ukurannya yang besar dan berat, pengguna juga diharuskan mencari kata-kata yang diinginkan secara manual, yaitu dengan cara membolak-balikan setiap halaman dari kamus tersebut. Hal ini tentu akan memakan waktu lama.

Di kota Serang provinsi Banten memberlakukan secara resmi pelajaran muatan lokal bahasa daerah yaitu bahasa Jawa Banten, namun sebagian penduduk kota Serang menggunakan bahasa sunda dalam berkomunikasi sehari-hari. Di sini, guru juga mendapat kesulitan dalam mengajarkan bahasa Jawa Banten kepada murid-murid, karena masih sedikitnya kamus bahasa Jawa Banten yang di distribusikan ke sekolah-sekolah. Selain itu, banyak masyarakat yang datang dari luar kota Serang tidak memahami bahasa Jawa Banten, sehingga mereka merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan penduduk asli kota Serang. Dari persoalan yang ada dalam hal berkomunikasi dan cara pembelajaran yang kurang efektif, maka peneliti berusaha untuk membuat kamus yang dapat digunakan oleh semua golongan masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada pada zaman sekarang khususnya masyarakat kota Serang.

Berdasarkan pemaparan diatas untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis mencoba merancang **"PENERAPAN ALGORRITMA PENCARIAN SEQUENTIAL PADA APLIKASI KAMUS TIGA BAHASA INDONESIA – JAWA – JAWA BANTEN"** yang dapat membantu pengguna kamus untuk lebih mengenal bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Jawa Banten. Aplikasi yang akan dirancang ini merupakan pengembangan aplikasi-aplikasi kamus yang ada dengan mengambil beberapa kelebihan aplikasi kamus yang telah dibuat sebelumnya, serta fitur terjemahan dua bahasa sekaligus.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu, bagaimana penerapan algoritma pencarian sequential pada aplikasi kamus tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Jawa Banten?.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembatasan lebih terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka perlu di ambil langkah dengan membatasi pembahasan masalah dalam penilitian dan pengembangan sistem ini. Batasan masalah yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi kamus hanya terbatas pada pencarian arti kata bahasa Indonesia, bahasa Jawa Tengah, dan bahasa Jawa Banten yang dipakai dikota Serang .
2. Proses penerjemahan dalam aplikasi ini perkata dan dapat diartikan kedalam dua bahasa sekaligus.
3. Kamus tiga bahasa ini hanya diuji dengan 200 kosakata yang sudah ditambahkan kedalam database dan dapat ditambahkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menerapkan algoritma pencarian sequential pada sebuah aplikasi kamus tiga bahasa bahasa Indonesia - Jawa - Jawa Banten.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang didapat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Membantu melestarikan bahasa daerah Jawa Banten.
2. Membantu kemudahan bagi para guru untuk melakukan proses mengajar.
3. Membantu pengguna untuk mempelajari bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Jawa Banten.
4. Membantu memudahkan komunikasi bagi masyarakat yang datang dari luar kota Serang.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini akan dibahas dan disusun bab demi bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan dan hal-hal berguana dalam proses analisis permasalahan yang terdiri dari tinjauan pustaka dan subbab lainnya, seperti landasan teori dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan langkah-langkah pengembangan sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang perancangan sistem, rancangan layar, analisis permasalahan, proses sistemberjalan, proses masukan, proses dan keluaran, *Unifed Modeling Language* (UML), *use case diagram, activity diagram, sequence diagram* dan *class diagram* sistem berjalan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini bab akhir atau penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang mengacu pada kesimpulan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA